ALSYS
Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan

e-ISSN : 2808-540X
p-ISSN : 2808-7119

Terindeks : Google Scholar, Moraref, Base, OneSearch.

KEHADIRAN APLIKASI DIGITAL PADA PROSES PELAPORAN DANA BOS MADRASAH ALIYAH: APA SAJA KENDALA DALAM IMPLEMENTASINYA ?

Malkan Yahya Abdillah & Siti Aisyah
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
malkan.yahya@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to find out the obstacles in implementing digital applications in the reporting process of School Operational Assistance Funds at Madrasah Aliyah. The research method used is descriptive research method with a qualitative approach. Data collection methods used in this study were observation, focus group discussions, and interviews with 3 informants. The data from this study were processed using Five Whys Analysis. The results of this study indicate that the obstacles experienced by the staff who are responsible for the reporting process of the School Operational Assistance Fund are caused by the lack of socialization from the relevant ministries regarding how to use the applications that have been launched.

Keywords *: Digital Aplication, School Operational Assistance*

Abstrak : Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui kendala dalam implementasi aplikasi digital pada proses pelaporan Dana Bantuan Operasional Sekolah pada Madrasah Aliyah. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan observasi, focus group discussion, dan wawancara dengan jumlah informan sebanyak 3 orang. Data dari penelitian ini diolah dengan menggunakan Five Whys Analysis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kendala yang dirasakan oleh para staff yang bertanggungjawab dalam proses pelaporan Dana Bantuan Operasional Sekolah disebabkan oleh kurangnya sosialisasi dari kementerian terkait mengenai cara penggunaan aplikasi yang telah diluncurkan.

Kata Kunci : Aplikasi Digital, Dana Bantuan Operasional Sekolah

Jurnal AlSys is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

PENDAHULUAN

Suatu sekolah memerlukan pengelolaan keuangan yang baik agar dana yang dimiliki mampu digunakan dengan efektif dan efisien. Pengelolaan keuangan sekolah dapat dikatakan baik jika telah mencakup asas perencanaan, pengalokasian kerja, pencatatan per transaksi, pengawasan, dan pelaporan. Salah satu sumber dana sekolah adalah Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang diberikan instansi terkait agar dapat menolong kebutuhan belanja operasional nonpersonalia untuk satuan pendidikan dasar serta menengah dalam bentuk implementasi program wajib belajar.

Kata aplikasi didalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti penerapan dari rancang sistem untuk mengolah data yang menggunakan aturan atau ketentuan bahasa pemrograman tertentu. Sedangkan menurut Supriyanto (2005:2), Aplikasi merupakan sistem yang mempunyai aktivitas pengolahan instruksi yang dibutuhkan untuk menjalankan apa yang diminta oleh pengguna untuk tujuan yang ditentukan

Bantuan Operasional Sekolah (BOS) merupakan sebuah program yang dibuat oleh instansi terkait untuk menolong berbagai sekolah di Indonesia untuk mampu menjalankan proses pembelajaran yang lebih optimal bagi pelajar dengan bentuk hibah.

Menurut Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 6065 Tahun 2021 mengenai petunjuk teknis pengelolaan bantuan operasional pendidikan dan bantuan operasional sekolah untuk madrasah tahun anggaran 2022, Bantuan Operasional Sekolah untuk Madrasah (BOS) merupakan program pemerintah pusat dalam menyediakan dana biaya operasi personalia dan nonpersonalia untuk Madrasah yang sumbernya adalah dana yang dialokasikan oleh pemerintah pusat.

Pada akhir tahun 2020 Kementerian Agama Republik Indonesia telah meluncurkan aplikasi untuk proses pencairan, pengumpulan, dan pertanggungjawaban dana BOS Madrasah, yaitu aplikasi Portal BOS Kemenag yang dapat diakses melalui website Kementerian Agama. Aplikasi ini mulai dikembangkan untuk menerapkan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik yang diharapkan akan lebih transaparan dan akuntabel dalam pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah untuk lingkungan Madrasah.

BOS Kemenag merupakan aplikasi yang diluncurkan dan dikembangkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia sebagai implementasi untuk menerapkan program pemeritahan berbasis elektronik yang jelas dan akuntabel dalam mengelola Dana Bantuan Operasional Sekolah pada lingkungan Madrasah. Pada saat ini dan seterusnya proses

perencanaan, pengelolaan, dan pertanggungjawaban BOS Madrasah akan menggunakan aplikasi ini



Gambar 1 Logo Aplikasi Bos Kemenag Version 2.0

Aplikasi BOS Kemenag dapat diakses melalui link https://bos.kemenag.go.id/, serta untuk mengaksesnya dibutuhkan nama akun dan password EMIS Madrasah, dikarenakan aplikasi ini telah terhubung dengan server EMIS *(Education Management Information System)*. Tujuan utama dari Aplikasi BOS Kemenag adalah menciptakan transparansi dalam proses perencanaan, pengelolaan, dan pertanggungjawaban Dana BOS agar hal-hal seperti penyelewengan Dana BOS dapat diminimalisir, bahkan dihilangkan. Selain itu Aplikasi BOS Kemenag juga diharapkan dapat mempermudah para staff yang bertanggungjawab dalam melakukan proses perencanaan, pengelolaan, dan pertanggungjawaban Dana BOS.

Tujuan utama dari kehadiran Aplikasi BOS Kemenag adalah menciptakan transparansi dalam proses perencanaan, pengelolaan, dan pertanggungjawaban Dana BOS agar hal-hal seperti penyelewengan Dana BOS dapat diminimalisir, bahkan dihilangkan. Selain itu Aplikasi BOS Kemenag juga diharapkan dapat mempermudah para staff yang bertanggungjawab dalam melakukan proses perencanaan, pengelolaan, dan pertanggungjawaban Dana BOS.

Namun, berdasarkan kenyataan yang terlihat dilapangan, terdapat beberapa kendala yang cenderung memperlambat para staff yang bertanggungjawab dalam proses implementasinya. Hal ini kemudian menimbulkan sebuah pertanyaan, apakah kehadiran aplikasi penginputan Dana BOS akan mempermudah pengguna?, dan apa saja kendala yang dihadapi dalam implementasinya?. Jika benar terdapat kendala dalam aplikasinya, solusi apa yang dibutuhkan?, Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "Kehadiran Aplikasi Digital Pada Proses Pelaporan Dana Bos Madrasah Aliyah: Apa Saja

Kendala Dalam Implementasinya ?" dengan objek penelitian yaitu MAS Al-Ishlahiyah Binjai.

METODE

Penulis memakai metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini. Deskriptif Kualitatif menurut Sugiyono (2016: 9) adalah suatu metode penelitian yang didasarkan pada postpositivisme, yang mana peneliti merupakan instrumen kunci, teknik pengambilan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat kualitatif, dan hasil penelitian mengarah pada generalisasi.

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan observasi, *focus group discussion*, dan wawancara. Penulis melakukan wawancara dengan 3 orang yang ikut bertanggungjawab dalam proses planning, pengelolaan, dan pertanggungjawaban dana Bantuan Operasional Sekolah pada MAS Al-Ishlahiyah Binjai.

Data dari penelitian ini diolah dengan menggunakan *Five Whys Analysis*m, yaitu suatu metode yang digunakan untuk menemukan cara bagaimana solusi harus diberikan pada sebuah permasalahan. Sakichi Toyoda merupakan orang pertama yang mengembangkan metode ini pada tahun 1930 untuk memecahkan masalah karena sifat dari metode yang digunakan efektif dan sederhana untuk menemukan akar penyebab permasalahan, sehingga tindakan preventif dapat dihasilkan agar permasalahan tersebut tidak terulang kembali. Didalam *Five Whys Analysis*, angka 5 hanya sebagai aturan mudah yang dapat berubah ketentuannya tergantung pada permasalahan yang sedang dihadapi. Akar masalah dalam suatu kasus akan terungkap ketika sudah tidak ada respon lagi pada pertanyaan "Mengapa?". Setelah akar masalah ditemukan, maka tindakan solutif yang jelas sudah dapat dihasilkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilakukan terhadap 3 responden yang berasal dari MAS Al-Ishlahiyah Binjai. Berikut adalah keterangan dari masing-masing responden.

Tabel 1 Nama dan Posisi Responden

No	Nama	Posisi / Jabatan
1	Budi Darmawan, S.Pd	Kepala Madrasah
2	Ade Oktaviani, S.Pd	WKM Bidang Kesiswaan
3	Dika Kurniadi, S.Pd, MS	Kepala Tata Usaha

Penulis telah memverifikasikan bahwa ketiga responden memang benar telah ikut didalam melaksanakan proses perencanaan, pengelolaan, dan pertanggungjawaban Dana Bantuan Operasional Sekolah untuk MAS Al-Ishlahiyah Binjai dan telah melakukan kegiatan wawancara secara jujur dan transparan.

Berdasarkan kegiatan wawancara terdapat beberapa kendala yang ditemukan dari kehadiran aplikasi digital untuk proses pelaporan Dana Bantuan Operasional Sekolah untuk MAS Al-Ishlahiyah Binjai

Tabel 2 Kendala pada Proses Pelaporan Bantuan Operasional Sekolah

No	Aktivitas	Penyebab Kendala	Efek Kendala
1	Proses Pelaporan Dana Bantuan Operasional Sekolah	Terdapat beberapa bug pada aplikasi	Proses Pelaporan Dana Bantuan Operasional Sekolah Menjadi Terhambat
2		Tampilan aplikasi kurang *user friendly*	
3		Penjelasan dari mentor yang mengajarkan penggunaan aplikasi sulit dipahami	

Penulis telah melakukan wawancara dan *focus group discussion* dengan para responden. Hasilnya adalah telah ditemukannya tiga penyebab adanya kendala pada proses pelaporan Dana Bantuan Operasional Sekolah. Penyebab kendala terbesar yang dirasakan oleh para responden terdapat pada poin ketiga, yaitu "kurangnya sosialisasi dari kementerian terkait".

Setelah pokok masalah/kendala diidentifikasi melalui proses wawancara dan *focus group discussion*, selanjutnya akar dari masalah/kendala tersebut digali kembali dengan metode *Five Whys Analysis*, atau mengulang pertanyaan "mengapa" hingga lima kali atau hingga sudah tidak ada respon lagi dari pertanyaan tersebut.

Tabel 3 Analisis Akar Masalah Menggunakan *Five Whys Analysis*

PM	Proses pelaporan Dana Bantuan Operasional Sekolah menjadi terhambat
1st	Para staff yang bertanggungjawab mengalami kesulitan pada proses pelaporan Dana Bantuan Operasional Sekolah
2nd	Penjelasan dari mentor yang mengajarkan cara penggunaan aplikasi sulit untuk dipahami oleh para staff yang bertanggungjawab
3rd	Mentor tidak terlalu memahami cara penggunaan aplikasi secara keseluruhan
4th	Mentor yang mengajarkan cara penggunaan aplikasi adalah orang yang dipanggil oleh sekolah, dan bukan berasal dari kementerian terkait
5th	Kurangnya sosialisasi resmi dari kementerian terkait mengenai cara penggunaan aplikasi

*Keterangan : PM = Pokok Masalah

Pembahasan

Berdasarkan Tabel 3, dapat dilihat bahwa why yang pertama adalah "Para staff yang bertanggungjawab mengalami kesulitan pada proses pelaporan Dana Bantuan Operasional Sekolah". Hal ini diakui oleh bapak kepala madrasah, ibu WKM bidang kesiswaan, dan bapak kepala tata usaha. Mereka mengaku masih kesulitan dalam menggunakan aplikasi Dana BOS Kemenag

Kemudian penulis bertanya mengenai alasan dari kesulitan yang mereka alami. Dan ketiga narasumber tersebut mengaku sulit untuk memahami penjelasan dari mentor yang datang untuk memperlihatkan praktik penggunaan aplikasi Dana BOS Kemenag. Sehingga

why kedua dapat ditulis sebagai "Penjelasan dari mentor yang mengajarkan cara penggunaan aplikasi sulit untuk dipahami oleh para staff yang bertanggungjawab"

Hal ini kemudian menjadi pertanyaan, mengapa para staff yang bertanggungjawab kesulitan untuk memahami penjelasan dari mentor ?. "Mentor yang datang kepada kami mengaku bahwa ia juga baru saja mempelajari aplikasi Dana BOS Kemenag ini". Sehingga why ketiga dapat disimpulkan menjadi "Mentor tidak terlalu memahami cara penggunaan aplikasi secara keseluruhan"

Selanjutnya penulis kembali mempertanyakan, mengapa seorang mentor yang datang untuk mengajarkan cara penggunaan aplikasi ini masih belum menguasai sepenuhnya tentang aplikasi tersebut ?. Kemudian ketiga narasumber mengaku bahwa mentor yang mereka panggil bukan berasal dari kementerian terkait, melainkan merupakan teman yang juga bertanggungjawab pada penggunaan aplikasi Dana BOS Kemenag dimadrasah lain. Sehingga why keempat adalah "Mentor yang mengajarkan cara penggunaan aplikasi adalah orang yang dipanggil oleh sekolah, dan bukan berasal dari kementerian terkait"

Terakhir, penulis bertanya kembali kepada narasumber, mengapa mentor yang dipanggil untuk mengajarkan cara penggunaan aplikasi bukan dari kementerian terkait ?, mengapa harus teman yang juga kebetulan bertanggungjawab dalam menggunakan aplikasi Dana BOS Kemenag ?. Narasumber mengaku bahwa mereka juga masih menunggu sosialisasi resmi dari kementerian terkait, mereka terpaksa harus belajar dari sumber lain karena sudah dalam periode pelaporan pertanggungjawaban Dana BOS Madrasah. Sehingga penulis dapat menyimpulkan bahwa akar dari permasalahan proses pelaporan Dana Bantuan Operasional Sekolah menjadi terhambat adalah "kurangnya sosialisasi resmi dari kementerian terkait mengenai cara penggunaan aplikasi"

KESIMPULAN

Terdapat tiga kendala yang dihadapi oleh para staff yang ikut bertanggungjawab dalam proses perencanaan, pengelolaan, dan pertanggungjawaban Dana Bantuan Operasional Sekolah pada MAS Al-Ishlahiyah Binjai, yaitu :

1. Adanya beberapa bug pada aplikasi
2. Tampilan aplikasi yang kurang *user friendly*

3. Penjelasan dari mentor yang mengajarkan penggunaan aplikasi sulit dipahami

Dari ketiga kendala tersebut, poin ketiga adalah kendala yang paling dirasakan oleh para staff. Berdasarkan metode *Five Whys Analysis*, akar dari masalah/kendala proses pelaporan Dana Bantuan Operasional Sekolah adalah Kurangnya sosialisasi dari kementerian terkait mengenai cara penggunaan aplikasi yang telah diluncurkan.

Solusi yang dapat penulis berikan kepada pihak sekolah MAS Al-Ishlahiyah Binjai untuk kendala ini adalah :

1. Memberikan surat permohonan sosialisasi resmi mengenai cara penggunaan aplikasi yang telah diluncurkan
2. Meminta pertambahan waktu batas akhir pelaporan Dana BOS
3. Mempelajari cara penggunaan aplikasi Dana BOS melalui internet, seperti youtube

DAFTAR PUSTAKA

Akdon, Kurniady, D. A., & Deni, D. (2015). *Manajemen Pembiayaan Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya.

Aris, A., Jayanti, S. D., Setyowati, M., Wahyuni, W., & Kusuma, C. (2017). Aplikasi Sistem Informasi Penyaluran Dana Bantuan Operasional Sekolah Berbasis Web Pada SD Negeri Cimone 4 Tangerang. *E-Proceedings KNS&I STIKOM Bali*, 19–24.

Bhawa, G. A. S., Haris, I. A., & Artana, M. (2014). Efektivitas pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) pada sekolah dasar di Kecamatan Sukasada. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, *4*(1).

Fitri, A. (2020). Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, *2*(1), 33–39.

Hidayat, R., Burhan, M. R., & Ma'ruf Al Ma'ruf, A. (2019). Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Dalam Meningkatkan Sarana Dan Prasarana Pendidikan (Studi di SDN 44 Mande Kota Bima). *JIAP (Jurnal Ilmu Administrasi Publik)*, *7*(2), 93–107.

Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 6065 Tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Bantuan Operasional Pendidikan dan Bantuan Operasional Sekolah pada Madrasah tahun Anggaran 2022, (2021).

Ismail, F., & Sumaila, N. (2020). Implementasi Manajemen Pembiayaan dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Madrasah Aliyah Negeri 1 Bitung, Sulawesi Utara. *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *5*(1), 1–18.

Maria, R. (2021). Efektivitas Penggunaan Dana BOS Di Madrasah Tsanawiyah Negeri. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, *3*(4), 1602–1611.

Muryati, I. (2016). Pengelolaan dana BOS pada SD negeri di UPT pelayanan pendidikan Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*,

4(2), 237–246.

Permadi, G. S. (2017). SISTEM INFORMASI LAPORAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) BERBASIS DESKTOP (Studi Kasus Pada SMP Negeri 3 Ponorogo). *INNOVATE*.

Santosa, R. D. W., Kurniawan, A. P., & Hernawati, E. (2018). Aplikasi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Pada Madrasah Tsanawiyah Pesantren Persatuan Islam Ciganitri Bandung. *EProceedings of Applied Science*, *4*(3).

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT Alfabet.

Supriyanto, A. (2015). *Pengantar Teknologi Informasi*. Salemba Empat.

Taher, M. S. (2021). *APLIKASI PENGELOLAAN DANA BOS APBN PADA SMK BINA BANUA BANJARMASIN*. Universitas Islam Kalimantan MAB.

Zulaika, N., Nasution, U. O., Dewi, I. R. K., Alamsyahbana, M. I., & Utami, R. (2022). ANALISIS PENGGUNAAN APLIKASI SIPBOS DALAM PENGELOLAAN DANA BOS DI KECAMATAN BINTAN TIMUR. *Jurnal Inovasi Penelitian*, *2*(12), 4203–4210.